

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kebutuhan terhadap interaktivitas komunikasi yang dapat memungkinkan seseorang untuk menyebarkan sesuatu informasi berita tanpa hambatan waktu, menjadi salah satu kelemahan media konvensional seperti surat kabar. Sehingga konvergensi menggunakan media daring dapat membuat pembaca memiliki beragam pilihan media dengan konten yang beragam. Serta, proses penyampaian informasi dapat dilakukan secara cepat (Grant dan Wilkinson, 2009. p. 21).

Berdasarkan data survei susenas BPS tahun 2017, jumlah pembaca media daring sendiri pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari data dua tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 35,8%. Kenaikan jumlah pembaca media daring ini juga sejalan dengan pertumbuhan penggunaan internet yang meningkat pesat di tahun yang sama bila dibandingkan dua tahun sebelumnya (Adzkie, 2019).

Dalam mengkonsumsi berita, media daring atau *online* merupakan salah satu sarana pemberitaan dari hasil kegiatan jurnalisisme *online* yang dapat dipilih untuk mengkonsumsi informasi digital melalui perangkat ponsel pintar atau *smartphone*, dan komputer.

Menurut (Richard, 2005. p. 8) Jurnalisme *online* merupakan sebuah cara untuk menyampaikan informasi berupa berita dengan memanfaatkan media internet. Berbeda dengan media konvensional, media *online* memiliki kelebihan yaitu memperbaharui informasi dengan cepat serta dapat memuat konten video, foto dan suara di dalamnya.

Jika dilihat dari kecepatannya, media *online* merupakan media yang cepat dalam memberitakan sebuah berita dalam bentuk teks, foto dan video. Tak

hanya itu, media *online* tidak memiliki batasan waktu untuk menayangkan berita terbaru, berbeda jauh dengan media cetak yang terbit setiap hari.

Menurut (Margianto & Syaefullah, n.d. p. 5) Praktik jurnalisme daring yang berkembang di Indonesia saat ini sangatlah berbeda. Isi dalam sebuah berita bukanlah hasil akhir dari verifikasi, justru proses verifikasi yang dilakukan merupakan sebuah berita. Dimana informasi yang dialirkan secara terpisah-pisah sedikit demi sedikit.

Iklan yang tampak dalam situs media daring menjadi sumber pendapatan dari media itu sendiri. Sehingga, aktivitas kunjungan pengguna pada satu halaman berita (*traffic*) menjadi hal yang penting bagi keberlangsungan pendapatan media daring. Beberapa indikator yang dilihat pada *traffic* diantaranya : *visit, unique, visitor, page view, dan length of visit* (Margianto & Syaefullah, n.d. p. 30).

Tribun Lampung merupakan salah satu perusahaan media lokal asal kota Bandar Lampung yang menghadirkan berita daerah seputar kriminal, hukum, politik, pemerintahan, wisata, dan hiburan. Media ini berdiri di bawah naungan Tribun *Network*, dan merupakan bagian dari grup media nasional Kompas Gramedia.

Media Daring Tribun Lampung menerapkan hal-hal yang sejalan dengan praktik jurnalisme yang dipaparkan di atas, yaitu praktik penyampaian informasi yang dialirkan secara terpisah-pisah, dan praktik iklan serta *traffic* pada laman berita guna memperoleh penghasilan melalui iklan yang muncul pada setiap informasi yang disampaikan secara terpisah-pisah, ataupun mengandalkan konten berita *SEO evergreen*.

Menurut (Darmawan, 2015) *SEO* atau *Search Engine Optimization* merupakan sebuah teknik usaha untuk mengoptimalkan sebuah halaman website agar memiliki peringkat yang lebih baik dalam hasil pencarian pada mesin pencari.

Berdasarkan penjelasan (Hardiansyah, wawancara pribadi. September 2020) selaku manajer *online* Tribun Lampung, *SEO Evergreen* atau *Evergreen Content* adalah sebuah konten berita yang dikemas secara ringan, fakta dan

mengikuti arus tren yang sedang berkembang di masyarakat. Konten berita ini menargetkan pengguna mesin pencari untuk mengunjungi laman berita daring untuk meningkatkan *traffic*. Konten berita *evergreen* memiliki sifat berita yang mampu bertahan selamanya, ataupun musiman. Konten berita yang mampu bertahan selamanya disebut *SEO Evergreen*, sedangkan konten yang bersifat musiman dikenal dengan konten berita *SEO Momen*.

1.2. Tujuan Magang

1. Mengembangkan ilmu serta pengetahuan mengenai praktik jurnalistik yang telah penulis pelajari dalam perkuliahan, melalui praktik nyata yang terjadi pada dunia kerja di media daring Tribun Lampung.
2. Mendapatkan pelatihan berupa teknik penulisan berita *hard news*, *feature news* dan konten berita *SEO Evergreen* pada media daring, serta pengalaman bekerja di media daring Tribun Lampung.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memulai kegiatan praktik kerja magang di media *online* Tribun Lampung sejak tanggal 1 September 2020, hingga tanggal 14 November 2020. Total waktu yang ditempuh penulis untuk melaksanakan praktik kerja magang di Tribun Lampung yaitu selama 2,5 bulan, terhitung secara efektif 60 hari kerja.

Selama menjalani praktik kerja magang di Tribun Lampung, penulis akan ditempatkan pada divisi departemen *online* selama 30 hari pertama kerja, dan selanjutnya ditempatkan pada divisi departemen *news* pada 30 hari selanjutnya sesuai dengan kesepakatan yang penulis buat bersama pemimpin redaksi Tribun Lampung yaitu Bapak Andi Asmadi..

Terkait waktu kerja, mengingat situasi pandemi virus corona (*Covid 19*) yang tengah terjadi saat masa praktik kerja magang ini, penulis diberikan waktu kerja dari pukul 09:00 hingga 15:00 WIB dengan sistem bekerja di kantor.

Pada 30 hari pertama saat penulis ditempatkan pada divisi departemen *online*, penulis bekerja selama lima hari dalam satu minggu, yaitu hari senin hingga jumat. Sedangkan, pada 30 hari selanjutnya saat penulis ditempatkan pada divisi departemen *news.*, Penulis bekerja selama enam hari dalam satu minggu, yaitu hari senin hingga hari sabtu.

1.3.2. Prosedur Kerja Magang

Penulis mulai melakukan pencarian tempat kerja magang pada awal bulan Juli 2020. Pada awalnya, penulis sebenarnya tertarik dengan dunia penyiaran televisi dan memiliki cita-cita untuk melakukan praktik kerja magang di *PT Netmediatama Televisi (NET TV)*. Sayangnya, akibat Indonesia yang tengah dilanda pandemi *Covid 19*, *NET TV* melalui laman resminya, tidak menerima pendaftaran untuk praktik kerja magang.

Penulis juga sempat melamar ke beberapa perusahaan lain seperti *IDX Channel (MNC Group)*, *Kumparan*, *Kompas.com*, dan *Kompas Cetak*. Pada awalnya, penulis mendapatkan kontak *Human Resources Development (HRD) MNC* melalui teman penulis yang juga pernah melakukan praktik kerja magang di *IDX Channel* sebelumnya. Sayangnya, *HRD* menjelaskan bahwa *IDX Channel* hanya menerima dua orang untuk melakukan praktik kerja magang akibat pandemi *Covid 19* yang tengah terjadi. Sehingga, penulis diminta untuk menghubungi kembali *HRD IDX Channel* pada awal bulan Agustus.

Sambil menunggu *IDX Channel*, penulis juga mencari informasi mengenai pembukaan lowongan praktik kerja magang melalui laman media sosial *instagram* “@magang.id”, dan “@cdcumn”. Penulis sempat mendaftarkan diri pada perusahaan media lainnya seperti *Kumparan*, dan *Kompas Cetak*. Sayangnya, hingga pertengahan bulan Agustus, penulis tak kunjung mendapatkan balasan dari perusahaan tersebut.

Di Awal bulan Agustus 2020, penulis mencoba kembali menghubungi *HRD MNC* untuk menanyakan jadwal wawancara untuk kerja magang di *IDX Channel*. Sayangnya, *HRD MNC* kembali menjelaskan bahwa saat itu, masih ada mahasiswa magang lain yang tengah melaksanakan praktik kerja magang di *IDX Channel*. Sehingga, penulis diminta untuk menghubungi *HRD* kembali pada akhir bulan Agustus.

Penulis juga sempat mengikuti program “*Kompas Diagram Challenge*” yang diselenggarakan kampus bagi mahasiswa yang tengah mencari tempat untuk melakukan praktik kerja magang. Penulis sempat mendaftarkan diri pada media *Kompas.com* sebagai videografer dan berhasil untuk melakukan proses wawancara. Sayangnya, penulis tidak diterima untuk melakukan praktik kerja magang pada media *Kompas.com* setelah melakukan tes uji karya.

Di minggu pertama bulan Agustus, penulis mendapatkan pesan balasan dari *HRD Kompas Cetak* untuk melakukan penjadwalan waktu wawancara. Penulis telah melakukan wawancara bersama *HRD Kompas Cetak*. Namun, pengumuman kepastian terkait diterima atau tidaknya penulis tak kunjung keluar.

Di sisi lain, teman penulis yang berasal dari Kota Bandar Lampung, memiliki relasi serta mengajak penulis untuk melakukan praktik kerja magang bersama di media *online Tribun Lampung*. Teman penulis. Mengingat waktu yang sudah mendekati bulan September, serta ketidakpastian kabar dari *Kompas Cetak* dan *IDX Channel*, penulis menyetujui ajakan teman penulis dan dijemput oleh teman penulis untuk pergi ke kota Bandar Lampung melalui jalur laut pada minggu ketiga di bulan Agustus.

Sesampainya di kota Bandar Lampung, beberapa hari kemudian, penulis dihubungi oleh *HRD MNC* untuk menjadwalkan proses wawancara. Tak hanya itu, *Kompas Cetak* juga memberikan balasan bahwa penulis diterima untuk melakukan praktik kerja magang di *Kompas Cetak* sebagai *videografer*. Sehingga, dengan

berat hati, penulis terpaksa harus menolak kedua tawaran tersebut karena penulis telah berada di Kota Bandar Lampung, dan akan melaksanakan Magang di *Tribun Lampung*.

Penulis memulai praktik kerja magang di media *online Tribun Lampung* sejak tanggal 1 September 2020. Sesuai kesepakatan penulis dan pemimpin redaksi *Tribun Lampung* yaitu Bapak Andi Asmadi, penulis akan ditempatkan pada divisi departemen *online* selama 30 hari pertama kerja, dan ditempatkan pada divisi departemen berita pada 30 hari kerja berikutnya. Sehingga total waktu kerja yang penulis lewati pada media *online Tribun Lampung* berjumlah 60 hari kerja.

Pada departemen *online*, penulis dibimbing oleh *Manajer Online* Bapak Ridwan Hardiansyah untuk membantu proses produksi *Tribun TV Lampung*, membuat berita dari *talkshow Tribun TV Lampung*, melakukan penyuntingan *video Tribun TV Lampung* serta membuat konten berita *SEO Evergreen* dan *SEO Momen*.

Pada departemen berita, penulis dibimbing oleh *Manajer Berita* yaitu Bapak Yoso Muliawan untuk ikut membantu reporter *Tribun Lampung* di lapangan dalam menyusun berita dan pengambilan gambar. Pada dua minggu pertama, penulis ditempatkan bersama wartawan hukum yaitu Bpk Hanif Mustafa pada hari senin hingga jumat, dan wartawan kriminal yaitu Bapak Muhammad Joviter pada hari sabtu.

Pada minggu ketiga dan keempat, penulis ditempatkan bersama wartawan kota yaitu Bapak Soma Ferrer untuk melakukan peliputan di pemerintahan kota Bandar Lampung.

Pada minggu terakhir pelaksanaan praktik kerja magang, penulis ditempatkan bersama wartawan politik yaitu Bapak Kiki Adipratama di KPU dan Bawaslu kota Bandar Lampung.